

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai Penerapan Hasil Belajar Desain Tekstil Pada Pembuatan Desain Hiasan Lenan Rumah Tangga Dengan Teknik Cetak Saring. Metode penelitian ini diperkuat oleh pendapat Winarno Surakhmad (2004:140) bahwa karakteristik metode deskriptif, yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan dianalisa setelah itu barulah diambil suatu keputusan dan saran-saran.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data atau informasi yang diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Suharsimi Arikunto (2006:130) berpendapat bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Populasi yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII program keahlian Teknologi Tekstil SMK Negeri 7 tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 100 orang yang telah mengikuti dan lulus pada mata pelajaran Desain Tekstil serta sedang mengikuti pembelajaran teknik cetak saring dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Data Jumlah Populasi Penelitian Program Keahlian Teknologi Tekstil

No	Populasi (Kelas)	Responden
1	XII T I	30
2	XII T II	35
3	XII T III	35
<b>Total</b>		<b>100</b>

Sumber: Daftar Absensi Siswa Sekolah

## 2. Sampel Penelitian

Setelah menentukan populasi, langkah selanjutnya ialah menetapkan sampel penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2006:131) bahwa: "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan sampel acak/ random ialah dengan cara mencampur semua subjek yang ada didalam populasi, sehingga semua subjek memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:134), bahwa:

Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.

- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 30% dari jumlah populasi sebanyak 100 peserta didik, sehingga jumlah sampelnya sebanyak 30 responden. Sampel diambil secara random dari masing-masing kelas sebanyak 10 responden, cara pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Data Jumlah sampel Penelitian Program Keahlian Teknologi Tekstil

No	Populasi (Kelas)		Sampel (Responden)
	Kelas	Responden	
1	XII T I	30	10
2	XII T II	35	10
3	XII T III	35	10
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>30</b>

Sumber: Daftar Absensi Siswa Sekolah

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan antara pembaca dan penulis yang diawali dengan mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam rumusan judul skripsi, khususnya dalam judul **“Penerapan Hasil Belajar Desain Tekstil Pada Pembuatan Desain Hiasan Lenan Rumah Tangga Dengan Teknik Cetak Saring”**. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah:

## 1. Penerapan Hasil Belajar Desain Tekstil

- a. Penerapan adalah “Kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi yang kongkret, seperti menerapkan dalil, metode, konsep, prinsip atau teori”. (Muhammad Ali, 1992:79)
- b. Hasil belajar adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor”. (Nana Sudjana, 2009:3)
- c. Desain tekstil adalah “Suatu pola perancangan yang meliputi aspek fungsi, susunan garis, warna, bidang, tekstur dan proses pengolahan dari nilai estetika untuk mendapatkan hasil yang bernilai yang diwujudkan melalui gambar dan motif di atas permukaan kain (barang tekstil)”. (Nanang Rizali, 1978:104)

Pengertian penerapan hasil belajar desain tekstil dalam penelitian ini mengacu pada pengertian di atas, yaitu kemampuan peserta didik menyangkut perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah dipelajari untuk membuat suatu pola perancangan yang diwujudkan melalui gambar dan motif di atas permukaan kain (barang tekstil) dengan meliputi aspek fungsi, susunan garis, warna, bidang, tekstur dan di proses dari nilai estetika sehingga mendapatkan hasil yang bernilai.

## 2. Pembuatan Desain Hiasan Lenan Rumah Tangga

- a. Pembuatan adalah “Proses atau cara yang menghasilkan sesuatu benda”. (WJS. Poerwadarminta, 1997:636)
- b. Desain Hiasan adalah “Penataan atau penyusunan berbagai garis, bentuk, warna dan figur yang diciptakan agar mengandung nilai-nilai keindahan pada permukaan benda”. (Hery Suhersono, 2006:8)
- c. Lenan Rumah Tangga adalah “Seluruh perlengkapan rumah tangga yang terbuat dari bahan tekstil dan berfungsi sebagai benda pakai atau benda hias”. (Widjiningsih, 1988:80)

Pengertian pembuatan desain hiasan lenan rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian di atas, yaitu cara atau proses menghasilkan penataan hiasan dengan berbagai garis, bentuk, warna dan figur yang bernilai indah pada bahan tekstil yang mempunyai fungsi sebagai hiasan pada benda pakai.

## 3. Teknik Cetak Saring

Teknik Cetak Saring adalah “Salah satu teknik proses cetak yang menggunakan kain kasa yang dibingkai (*screen*) dengan kerapatan tertentu dan umumnya berbahan dasar Nylon atau Sutera”. (Harry Sulastianto, 2006:22)

Pengertian teknik cetak saring yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian di atas, yaitu suatu metode teknik proses cetak dengan menggunakan kain kasa berbahan dasar Nylon atau Sutera yang dibingkai dengan kerapatan tertentu.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Alat pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar *valid*, lengkap dan objektif. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Tes menurut Suharsimi Arikunto (2006:150), “Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Tes yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dan tes perbuatan (*performance test*), tes tertulis digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar desain tekstil, sedangkan tes perbuatan digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan pembuatan desain hiasan lenan rumah tangga dengan teknik cetak saring.

### **2. Teknik Pengolahan Data Penelitian**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentasi jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah :

#### **a. Membuat Instrumen**

Alat pengumpul data yang digunakan berbentuk angket, pertanyaan yang dibuat di dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

b. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak, kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dikerjakan, dan dari angket ini akan diperoleh data untuk penelitian.

c. Verifikasi Data

Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada tiap item sesuai dengan pedoman jawaban, dan angket dikumpulkan kembali.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap *item* dalam tiap *option* sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden.

Pertama responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden ( $n$ ), kedua responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

e. Prosentase Data

Prosentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencapai prosentase mengutip pendapat Mohammad Ali (1987:185) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)  
 f : frekuensi jawaban responden  
 n : jumlah responden  
 100 % : bilangan tetap

f. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu :

- 1) Jawaban dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- 2) Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden yang bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah diprosentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut Mohammad Ali (1987:184), yaitu :

100 %	= Seluruhnya
76 % - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Data yang telah dianalisa, kemudian ditafsirkan mengacu pada kriteria sebagai

berikut:

80% - 100%	= Tinggi
60% - 80%	= Cukup
40% - 60%	= Agak rendah
20% - 40%	= Rendah
0% - 20%	= Sangat rendah



## **E. Prosedur dan Tahap Penelitian**

Merupakan aturan atau langkah-langkah yang harus disusun sebelum melakukan penelitian yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian agar dapat dikerjakan dengan mudah dan masalah yang biasanya dihadapi dalam penelitian dapat diatasi, baik pada saat merencanakan maupun pada saat melakukan penulisan laporan. Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Pembuatan Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, agar penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Di dalam rancangan penelitian terdapat langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian dan metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan data serta pengolahan data.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian adalah proses pengambilan data, dengan cara langsung atau tidak langsung. Proses yang dilakukan secara langsung adalah seorang peneliti langsung ke lapangan dan bertemu dengan responden. Penelitian yang dilakukan secara tidak langsung adalah seorang peneliti melakukan penelitian dengan alat pengumpulan data yang disebut angket.

### **3. Tahap Pembuatan Laporan Penelitian**

Pembuatan laporan penelitian adalah proses pengolahan hasil penelitian dari bentuk satuan menjadi bentuk yang lebih tersusun dengan rapih dan dapat dimengerti oleh orang yang membacanya.